

Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Mewujudkan Kelurahan Sadeng Gunungpati Sebagai Daerah Percontohan Kerukunan Umat Beragama Di Kota Semarang

Ahmad Rizqul Baqi

Email : ahmadrizqulbaqi@gmail.com.

Universitas PGRI Semarang

Abstrack

This research is motivated by the high level of pluralism or differences in beliefs in the people of Sadeng Village, Gunungpati District, Semarang City. The purpose of this study is that with the diversity of religions adopted by the people of Sadeng Village, it is necessary to understand the importance of tolerance between religious communities. The type of research used is descriptive qualitative. The location of the research was carried out in Sadeng Village. The focus of this research is "The role of the village government in realizing the Sadeng Gunung Pati Village as a pilot area for religious harmony in the city of Semarang". The research results obtained include the policies carried out by the Sadeng Village government which have been maximally seen from the various kinds of policies and positive activities carried out by the Sadeng Village government, the strategy carried out by the village government to make Sadeng Village a pilot area for religious harmony in Semarang City is to participate contribute or participate if one religion has a religious event, Monitoring and implementation is carried out together, from the Sadeng Village government and from the Sadeng Village community, all parties have an obligation to provide supervision if there are things that are not in accordance with the norms and regulations that occurs in society.

Keyword : Village Government, Pilot Area, Harmony, Religious People

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat pluralisme atau perbedaan keyakinan pada masyarakat Kelurahan Sadeng Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah dengan beragamnya agama yang dianut oleh masyarakat Kelurahan Sadeng, maka perlu adanya pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya toleransi antar umat beragama, penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian berada di Kelurahan Sadeng. Fokus penelitian ini adalah “Peran pemerintah kelurahan dalam mewujudkan Kelurahan Sadeng Gunung Pati sebagai daerah percontohan kerukunan umat beragama di Kota Semarang”. Hasil penelitian yang diperoleh antara lain Kebijakan yang dilakukan pemerintah Kelurahan Sadeng sudah cukup maksimal terlihat dari adanya berbagai macam kebijakan serta kegiatan positif yang dilakukan pemerintah Kelurahan Sadeng, Strategi yang dilakukan pemerintah kelurahan untuk menjadikan Kelurahan Sadeng sebagai daerah percontohan kerukunan umat beragama di Kota Semarang adalah ikut berkontribusi atau berpartisipasi jika salah satu agama ada acara keagamaan, Monitoring dan juga pelaksanaan yang dilakukan yaitu secara bersama-sama, dari pemerintah Kelurahan Sadeng serta dari masyarakat Kelurahan Sadeng, semua pihak punya kewajiban untuk memberikan pengawasan jika ada hal atau terjadi konflik yang bertentangan dengan norma serta peraturan yang berlaku dalam masyarakat.

Kata Kunci : Pemerintah Kelurahan, Daerah Percontohan, Kerukunan, Umat Beragama

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki tingkat kemajemukan yang relatif tinggi, baik itu dalam etnis, budaya, suku, dan agama. Dari sisi agama masyarakat Indonesia memeluk berbagai macam jenis agama seperti Islam, Kristen, Katolik, Budha, Hindu, dan Khonghucu. Menjaga kerukunan pada sebuah negara yang memiliki tingkat pluralisme sangat tinggi tidaklah mudah. Terkadang muncul berbagai macam perbedaan pendapat ataupun hal lain yang sangat sensitif terhadap suatu golongan tertentu.

Dalam Pasal 29 ayat 2 UUD NRI tahun 1945 mengatakan bahwa negara menjamin kebebasan tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan berhak beribadah berdasarkan agamanya dan kepercayaan itu. Dimana dalam kalimat tersebut mengandung arti yakni tiap warga negara Indonesia diberikan kebebasan untuk menjalankan agama atau kepercayaan masing-masing dengan tidak merugikan serta mengganggu kepercayaan lain. Dengan demikian masyarakat Indonesia bebas mengamalkan ajaran agamanya sesuai dengan apa yang diyakini.

Usaha untuk menciptakan kerukunan umat beragama di masyarakat Indonesia yang majemuk begitu penting untuk mengatasi terciptanya konflik keagamaan yang didasari oleh perbedaan agama dan keyakinan. Dengan demikian, menjalin kerukunan umat beragama di Indonesia diperlukan dukungan dari beberapa pihak salah satunya adalah pemerintah desa atau kelurahan. Sebagai lingkup terkecil dari kegiatan berbangsa dan bernegara sudah menjadi salah satu tugas pemerintah kelurahan untuk dapat menjadi contoh bagi masyarakatnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan metode deskriptif kualitatif. Setting penelitian terdapat di kelurahan Sadeng Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Fokus penelitian ini adalah Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Mewujudkan Kelurahan Sadeng Gunung Pati Sebagai Daerah Percontohan Kerukunan Umat Beragama Di Kota Semarang. Sumber data yang digunakan berupa dokumentasi, wawancara, dan pengamatan langsung. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mereduksi, menyajikan, lalu ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Kelurahan Sadeng dalam menjadikan Kelurahan Sadeng sebagai daerah percontohan kerukunan umat beragama di Kota Semarang telah melakukan berbagai macam kegiatan seperti kegiatan doa bersama yang dilaksanakan setiap tahun untuk memohon perlindungan serta keberkahan kepada Tuhan Yang Maha Esa, lalu diadakanya pertemuan antar tokoh agama, serta kegiatan kerja bakti yang dilakukan untuk menjalin kerukunan antar masyarakat Kelurahan Sadeng. Selanjutnya dilakukan kegiatan monitoring oleh Pemerintah Kelurahan Sadeng serta seluruh lapisan masyarakat Kelurahan Sadeng.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di Kelurahan Sadeng yang saling berdampingan tanpa adanya perselisihan menjadi bukti bahwa Kelurahan Sadeng mampu menjadikan daerahnya sebagai daerah percontohan kerukunan umat di Kota Semarang. Kelurahan Sadeng diharapkan kedepanya dari pihak kelurahan mampu memiliki strategi yang lebih baik lagi serta inovatif untuk menciptakan lingkungan Kelurahan Sadeng yang lebih rukun dan bisa manjadi daerah percontohan kerukunan umat beragama di tingkat nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945, pasal 29 ayat 2, Tentang Kebebasan Beragama Tiap Warga Negara.